

## **ABSTRAK**

### **Kemitraan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu**

**Oleh :**

**Ema Anita (2052060)**

*Non Goverment Organization (NGO)* sebagai *stakeholder* dalam upaya pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan dapat dijadikan mitra kerja sama oleh Pemerintah Daerah dalam upaya pembangunan manusia. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Sriwijaya merupakan NGO yang telah melakukan kemitraan dengan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dalam upaya pembangunan kesejahteraan sosial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori ACTORS dengan aspek yang diteliti yakni *enabling, empowering, dan protecting*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan menggunakan *purpose sampling*, sedangkan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023 hingga tanggal 30 November 2023 di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan data bahwa melalui kemitraan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten OKU dan LPM Sriwijaya telah dilakukan upaya pembangunan kesejahteraan sosial dengan tiga indikator pemberdayaan yaitu menciptakan iklim yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang (*enabling*) melalui Kampung Kuliner Talang Bandung serta menguatkan potensi dan daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*) melalui pelatihan kecakapan hidup dan program pendidikan *responsif parenting* kepada ibu dan pengasuh. Dari kedua upaya tersebut masyarakat lebih berdaya secara ekonomi dan sosial. Namun dari sisi perlindungan terhadap masyarakat yang lemah (*protecting*), peran yang diberikan pemerintah Kabupaten OKU sangat minim, sedangkan LPM Sriwijaya telah melakukan upaya perlindungan kepada masyarakat baik secara materil maupun moril dengan memberikan pendampingan kepada masyarakat, khususnya pedagang UMKM serta perlindungan anak dan perempuan dari kekerasan seksual.

Dengan demikian, kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan kemitraan yang dilakukan antara Pemerintah Daerah dan NGO telah memberdayakan masyarakat Kabupaten OKU, terutama masyarakat di wilayah dampingan LPM Sriwijaya. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah agar Pemerintah Kabupaten OKU terlibat aktif di dalam kemitraan maupun pemberdayaan kepada masyarakat dan LPM Sriwijaya selalu berkolaborasi dengan instansi pemerintahan dalam pemberdayaan kepada masyarakat.

**Kata Kunci : Kemitraan, Pemberdayaan Masyarakat, NGO**

## **ABSTRACT**

***Partnership between the Ogan Komering Ulu Regency Government and the Sriwijaya Community Empowerment Institution (LPM) in Community Empowerment in Talang Jawa Subdistrict, West Baturaja District Ogan Komering Ulu Regency***

**By :**

***Ema Anita (2052060)***

*Non-Government Organizations (NGOs) as stakeholders in efforts to empower and eradicate poverty can be used as collaborative partners by Regional Governments in human development efforts. The Sriwijaya Community Empowerment Institute (LPM) is an NGO that has partnered with the regional government of Ogan Komering Ulu (OKU) Regency in efforts to develop social welfare. This research was carried out using the ACTORS theory approach with the aspects studied namely enabling, empowering and protecting.*

*The research method used is qualitative with a case study approach. The technique for determining informants uses purposive sampling, while data is obtained by observation, interviews and documentation. This research was carried out from 4 September 2023 to 30 November 2023 in Ogan Komering Ulu Regency.*

*Based on the research results, data was found that through the partnership carried out by the OKU Regency Government and LPM Sriwijaya, they have made efforts to develop social welfare with three indicators of empowerment, namely creating a climate that allows the community to develop (enabling) through the Talang Bandung Culinary Village and strengthening the potential and power of the community. Empowerment through life skills training and responsive parenting education programs for mothers and caregivers. From these two efforts, the community is more empowered economically and socially. However, in terms of protection for weak communities (protecting), the role given by the OKU Regency government is very minimal, while LPM Sriwijaya has made efforts to protect the community both materially and morally by providing assistance to the community, especially UMKM traders and protecting children and women from sexual violence.*

*The conclusion from the research results shows that the partnership between the Regional Government and NGOs has empowered the people of OKU Regency, especially the people in LPM Sriwijaya assisted areas. The advice that researchers can give is that the OKU Regency Government is actively involved in partnerships and empowering the community and that LPM Sriwijaya always collaborates with government agencies in empowering the community.*

***Keywords:*** Partnership, Community Empowerment, NGO